

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan dengan jelas dan rinci serta berusaha untuk mengungkapkan data atau menggali data sebanyak mungkin terhadap apa yang terjadi di lokasi penelitian yaitu di Toko Clarissa Lamongan.

Yang menjadi informan penelitian ini adalah pemilik atau kepala toko Clarissa lamongan, dengan 12 informan baik dari sistem *online* maupun *offline*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan datanya berupa kata-kata, tulisan/lisan dari orang yang diteliti.

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 309.

Penelitian kualitatif menetapkan batas fokus penelitian penelitian, tetapi banyak yang membangkitkan rasa ingin tahu dalam diri peneliti, tetapi batas penelitian dapat ditetapkan oleh peneliti fokus penelitian. agar tidak menimbulkan kebingungan dalam verifikasi, pelatihan dan analisis data.

Penelitian kualitatif mengukur keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu dengan melakukan validasi dan menjaringnya dalam observasi lapangan, serta kepercayaan yang tinggi sehingga yang masih ragu dapat dengan mudah mengkonfirmasi data tersebut.

Oleh karena itu, peneliti merencanakan pendekatan mana yang dapat mempengaruhi jumlah variabel untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu juga dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu luang dan uang, topik penelitian, dan minat atau selera peneliti.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita.² Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik atau kepala Toko Clarisa Lamongan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil cabang toko Clarissa Gresik yaitu Toko Clarissa Lamongan yang beralamat di Jl. Lamongrejo No. 65, Krajan, Jetis, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62214.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 195.

Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena tempat ini menggunakan dua sistem dalam strategi pemasarannya yaitu sistem online dan offline, sehingga peneliti tertarik bagaimana pemilik toko menggunakan keduanya. Selain itu, lokasi penelitian dianggap dekat dengan alamat peneliti untuk memudahkan penelitian.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data Primer

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang penulis dapatkan secara langsung dari sumber data seperti observasi ke Toko Clarissa Lamongan dan wawancara langsung mengenai strategi pemasaran *online* dan *offline* Toko Clarissa.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang penulis dapat melalui perantara seperti dokumentasi sejarah dibangunnya Toko Pondok Teknik, referensi dari para ahli.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka disini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis

untuk kemudian dilakukan pencatatan.³ Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung ke Toko Clarissa Lamongan untuk mengamati bagaimana pemilik toko dan pelayan toko melakukan marketing secara *online* dan *offline* kepada pelanggan.

2) Wawancara

Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai.⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya pewawancara yang menetapkan pertanyaan sendiri, yaitu masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁵

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria,

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2004), 63.

⁴Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 138.

biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁶

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian ini ialah teknik analisis deskriptif. Disebut deskriptif karena dalam penelitian menggambarkan objek permasalahan fakta secara sistematis, cermat dan mendalam terhadap kajian penelitian. Mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.⁷

Dalam menganalisa data ada beberapa langkah yang ditempuh yaitu:

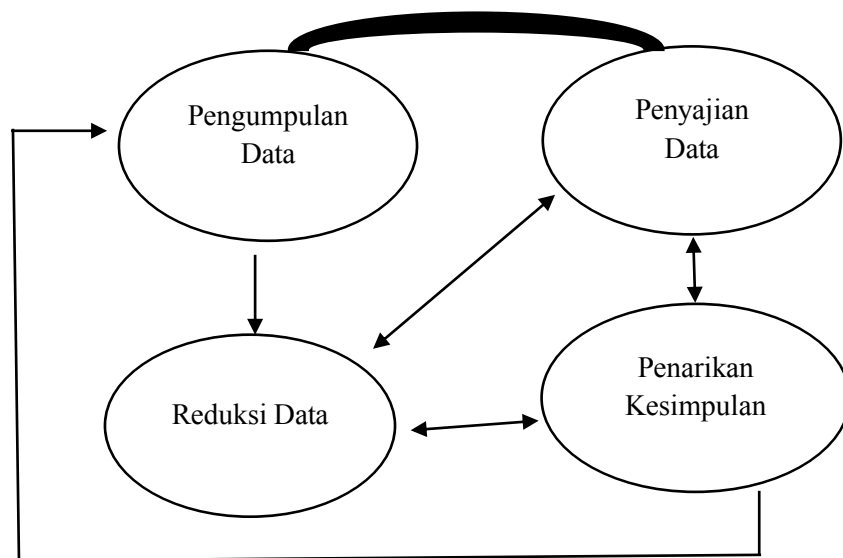
1. *Collections* atau pengumpulan data ialah mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. *Display* data atau penyajian data ialah data yang sudah di reduksi tersebut disajikan kedalam bentuk laporan.
3. *Conclusions* drawing atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan penyajian data.

⁶“Dokumentasi Adalah: Jenis, Kegiatan, Fungsi, Tujuan, peran,” diakses 9 Desember 2022, <https://pakdosen.co.id/dokumentasi-adalah/>.

⁷Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 309.

4. *Verify* atau penarikan kesimpulan, dimana setelah data semuanya di peroleh kemudian mencari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.⁸

Gambar 2.3 Teknik Analisis Data Miles and Huberman (Sugiyono, 2011:247)



Analisis strategi pemasaran yang digunakan adalah analisis SWOT, yaitu analisis yang membandingkan antara faktor strategis perusahaan yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga dapat diketahui posisi strategis perusahaan.

Setelah diketahui posisi strategis perusahaan maka dapat dirumuskan strategi pemasaran dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya.

⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 21.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah salah satu bagian terpenting dari penelitian kualitatif. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. triangulasi menurut Sugiyono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹

Moleong mengklaim ada empat tahapan dalam penelitian, yaitu:

1. Pra Lapangan

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan, dalam pengurusan perizinan ini akan difasilitasi oleh pihak fakultas
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, sebelum melakukan wawancara dan metode lainya peneliti akan melihat lapangan terlebih dahuu agar proses pencarian data akan lebih maksimal dan tidak mengganggu aktivitas responden, serta tidak menjadi bebasn bagi narasumber.

⁹Reyvan Maulid Pradistya, "Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif," diakses 7 Desember 2022, <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>.

- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam penelitian ini ada alat yang perlu dipersiapkan antara lain pertanyaan, alat tulis, perekam, dan lainnya.

2. Pekerjaan pada saat berada di Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri agar peneliti siap melakukan proses-proses dalam penggalian data dari narasumber
- b. Memasuki lapangan.
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul, dalam proses ini data tidak akan lepas dengan adanya permasalahan yang mengiringinya, mungkin saja dalam pengumpulan data bercampur dengan materi di luar fokus penelitian, sehingga kita harus menganalisa dan memecahkan data tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.¹⁰

3. Analisis Data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya, kegiatannya meliputi:

- a. Membuat ringkasan serta mengedit setiap hasil wawancara, setelah data yang lengkap, data tersebut diedit. Semua hasil wawancara dikumpulkan dan dirangkum menjadi satu data yang lebih ringkas.

¹⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 125.

b. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara dengan narasumber, sebagai peneliti kita harus peka dan tidak mengikuti narasumber, kita harus mengembangkan pertanyaan sesuai dengan fokus dalam penelitian.¹¹

c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- 1) Pengorganisasian data dengan mengumpulkan semua data yang sudah diperoleh dan dokumentasi selanjutnya proses pemilihan untuk menemukan temuan awal di lapangan.
- 2) Pemelihan data menjadi stu-satuan tertentu
- 3) Pengkategorian data
- 4) Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
- 5) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain, setiap orang memiliki sudut pandang sendiri-sendiri.
- 6) Pemberian makna.

4. Penulisan Laporan meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi.

¹¹Moleong, 125.

Dalam penelitian ini, semua taha-tahap yang dipaparkan di atas telah dilaksanakan dalam proses penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyusunan laporan ini.¹²

¹² Moleong, 125.